

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI SMA MUHAMMADIYAH RAMBAH

ROMY WAHYUNY¹, DWI PUTRI ANDINI², ANDRIANA³, RAHMI FITRIA M⁴

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian^{1,2,3,4}
email: romywahyuny53@gmail.com¹, dwiputria261@gmail.com²,
andriana.midw@gmail.com³, rahmifitria@upp.ac.id/1029058604⁴

Abstrak: Remaja sering mengalami keputihan, untuk mengatasinya dapat menggunakan pengobatan non farmakologi salah satunya dengan daun sirih hijau. Daun sirih hijau memiliki manfaat untuk kesehatan. Dimana salah satu manfaatnya untuk keputihan dan untuk menjaga kebersihan vagina. Daun sirih memiliki kandungan senyawa kimia bernama eugenol. Senyawa ini bersifat anti jamur dapat membunuh jamur candida albicans, diketahui sebagai salah satu penyebab terjadinya keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun sirih hijau terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Muhammadiyah Rambah. Metode penelitian menggunakan metode Pra-Eksperiment dengan pendekatan one grup pretest-posttest design. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel yaitu sebanyak 20 responden. Cara pemberian terapi daun sirih yang diberikan selama 6 hari, sehari 2 kali sebanyak 200 cc. Hasil penelitian ini ditemukan ada pengaruh daun sirih hijau 0.000 <0,05 sehingga bisa dikatakan ada pengaruh pemberian rebusan daun sirih hijau terhadap kejadian keputihan. Diharapkan remaja putri yang mengalami keputihan dapat menggunakan air rebusan daun sirih hijau untuk mengurangi terjadinya keputihan.

Kata Kunci : Daun Sirih Hijau, Keputihan, Remaja, Jamur Candida Albicans

Abstract: Adolescents often experience vaginal discharge, to overcome it, they can use non-pharmacological treatment, one of which is green betel leaves. Green betel leaves have health benefits. Where one of the benefits is for vaginal discharge and to maintain vaginal cleanliness. Betel leaves contain a chemical compound called eugenol. This antifungal compound can kill the fungus candida albicans, known as one of the causes of vaginal discharge. This study aims to determine the effect of giving green betel leaf decoction on the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at Muhammadiyah Rambah High School. The research method uses the Pre-Experimental method with a one-group pretest-posttest design approach. The instruments used in this study were questionnaires and observation sheets. The sampling technique in this study is a saturated sampling technique where all populations in this study are sampled, namely 20 respondents. The method of giving betel leaf therapy is given for 6 days, 2 times a day as much as 200 cc. The results of this study found that there was an effect of green betel leaves of 0.000 <0.05 so that it can be said that there is an effect of giving green betel leaf decoction on the incidence of vaginal discharge. It is hoped that young women who experience vaginal discharge can use boiled water with green betel leaves to reduce the occurrence of vaginal discharge.

Keywords : Green Betel Leaf, Whitish, Juvenile, Candida Albicans Fungus

A. Pendahuluan

Remaja dapat didefinisikan dari beberapa sudut pandang yaitu remaja adalah seorang yang berusia 11-12 tahun sampai dengan 20-21 tahun. Remaja adalah seorang individu yang mengalami perubahan penampilan fisik, serta perubahan mental. Masa remaja adalah waktu yang sangat penting dalam perjalanan hidup seorang manusia. Masa remaja ialah jembatan antara masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang akan bertanggung jawab (Kusmiran, 2020).

Keputihan adalah suatu nama penyakit reproduksi pada perempuan berupa cairan yang keluar dari vagina, berwarna putih atau lendir, berbau ataupun tidak berbau sama sekali (Saydam, 2018).

Data dari World Health Organization (WHO) tahun 2022, didapatkan masalah pada Kesehatan organ reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia. Hampir semua wanita mengalami keputihan minimal satu kali dalam seumur hidupnya, 60% pada remaja dan 40% pada wanita usia subur. Masalah kesehatan reproduksi yang umum terjadi pada remaja wanita adalah keputihan. Studi kasus dari India menunjukkan angka keputihan yang tinggi 95% pada pelajar remaja putri (Eduwan, 2022).

Daun sirih hijau dipercaya memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Dimana salah satu manfaatnya untuk keputihan dan untuk menjaga kebersihan vagina. Daun sirih diketahui memiliki kandungan senyawa kimia bernama eugenol. Senyawa ini bersifat anti jamur yang dapat membunuh jamur *Candida albicans*, yang diketahui sebagai salah satu penyebab terjadinya keputihan. Selain bersifat anti jamur, daun sirih juga bersifat anti bakteri. Salah satu bakterinya yaitu bernama *Neisseria gonorrhoeae* sifat anti bakteri ini dipercaya karena adanya kandungan polifenol dan flavonoid di dalamnya. (Tri Fny Widayati, Priharyanti Wulandari 2021).

Daun sirih berfungsi sebagai antibakteri, daun sirih juga memiliki sifat antifungi atau antijamur, contohnya pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans*. Hal tersebut diperkuat oleh Gunawan et al (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan daun sirih efektif dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* sehingga dapat menjadi alternatif dalam pencegahan penyakit yang disebabkan oleh *Candida albicans* seperti kandidiasis (Gunawan, Eriawati and Zuraidah, 2015).

Berdasarkan penelitian Yeyen suyena, Meinasari kurnia di Pesantren Terpadu Al-Kahfi Bogor Tahun 2022 Dari hasil uji beda keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kahfi Bogor Tahun 2022 dengan daun sirih hijau menggunakan paired sample t-test diperoleh beda mean sebesar 3,80 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perubahan keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Kahfi Bogor Tahun 2022 sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun sirih hijau. Dengan demikian dapat diartikan bahwa air rebusan sirih terbukti efektif untuk menurunkan kejadian keputihan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa cairan keputihan yang semula banyak, berbau, terasa gatal menjadi berkurang ketika diberikan air rebusan daun sirih hijau. Dan hasil uji korelasi pretest di dapatkan nilai R sebesar 0,882 yang berarti rebusan daun sirih berpengaruh sangat kuat terhadap tingkat keputihan pretest, dan hasil uji korelasi posttest didapatkan nilai R sebesar 0,728 yang berarti rebusan daun sirih berpengaruh kuat terhadap tingkat keputihan posttest.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan dari hasil wawancara di SMA Muhammadiyah Rambah sebanyak 20 remaja putri yang mengalami keluhan yang salah satunya adalah Keputihan sehingga remaja merasa gatal, berbau dan kurang nyaman dengan kondisi tersebut. Sehingga dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Keputihan Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah Rambah".

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan dengan menggunakan *one group design*. Pada design ini terdapat *pretest* dan *posttest* sebelum

dan sesudah dilakukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan menilai Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri SMA Muhammadiyah Rambah. Desain penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *pre - test dan post - test dan post – test one grup*. Sampel dalam penelitian ini remaja putri yang mengalami kejadian keputihan dengan sampel 20 orang di SMA Muhammadiyah Rambah.

C. Analisa dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh pemberian daun sirih hijau terhadap kejadian keputihan pada remaja putri di sma muhammadiyah rambah dengan jumlah responden 20 orang remaja putri di SMA Muhammadiyah Rambah dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat di peroleh hasil data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan dan penganalisisan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan system komputersasi adapun hasilnya sebagai berikut :

a. Analisis univariat

1) Keputihan Sebelum Diberikan Rebusan Daun Sirih Hijau

Tabel 1 Distribusi Rata-Rata Keputihan Sebelum Diberikan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah Rambah

Variabel	N	Mean	Min	Max	Std.Deviation
Pretest	20	7.35	6	9	1.089

Berdasarkan tabel 1 diatas, rata-rata keputihan remaja putri SMA Muhammadiyah Rambah sebelum diberikan air rebusan daun sirih hijau adalah 7.35 dengan standar deviasi 1.089 dan kejadian keputihan terendah 6 sedangkan kejadian keputihan tertinggi 9.

2) Keputihan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Sirih Hijau

Tabel 2 Distribusi Rata-Rata Keputihan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Muhammadiyah Rambah

Variabel	N	Mean	Min	Max	Std.Deviation
Posttest	20	5.55	5	7	0.68

Berdasarkan tabel 2 diatas, rata-rata kejadian keputihan pada remaja putri SMA Muhammadiyah Rambah sesudah diberikan rebusan daun sirih hijau adalah 5,55 dengan standar deviasi 0,68 dan kejadian keputihan terendah 5 sedangkan kejadian keputihan tertinggi 7.

b. Analisis Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah Rambah

Variabel	Mean	SD	SE	LOWER	UPPER	P-VALUE
Pre test dan Post test	1.80	0.76	0.17	1.44	2.15	0,000

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan perbedaan rata – rata derajat keputihan sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirih hijau adalah 1.80 dengan standar deviasi 0.76. Hasil uji statistik didapatkan $P - value = 0.000 < 0.05$, maka H_0 gagal diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirih hijau terhadap keputihan di SMA Muhammadiyah Rambah.

Pembahasan

Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Sirih Hijau Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah Rambah

Hasil penelitian pada remaja putri SMA Muhammadiyah Rambah didapatkan hasil rata-rata kejadian keputihan sebelum diberikan rebusan daun sirih hijau yaitu 7.35 dengan standar deviasi 1.089 dan kejadian keputihan terendah 6 sedangkan kejadian keputihan tertinggi 9. Sedangkan pada pengukuran sesudah diberikan rebusan daun sirih hijau

didapatkan rata-rata kejadian keputihan yaitu 5,55 dengan standar deviasi 0,68 dan kejadian keputihan terendah 5 sedangkan kejadian keputihan tertinggi 7. Hasil uji statistik didapatkan $P - value = 0.000 < 0.05$, maka H_0 gagal diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirih hijau terhadap keputihan di SMA Muhammadiyah Rambah.

Berdasarkan penelitian Desi Hidayanti, Riana Pascawati (2021) Rebusan daun sirih merah yang diberikan sebagai cebokan terbukti dapat mengurangi keluhan fluor albus fisiologis pada remaja putri. Terbukti dengan adanya penurunan jumlah bakteri setelah menggunakan cebokan daun sirih merah selama tujuh hari. Daun sirih merah terbukti mengandung antiseptik dan antibiotik alami, sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan membunuh bakteri. Dengan demikian larutan daun sirih merah, sebagai herbal alami dapat digunakan sebagai terapi fluor albus pada remaja putri. Herbal ini dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat, selama bahan bakunya tersedia di lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yeyen suyenah, Meinasari tahun 2022) Dari hasil hasil uji beda keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Terpadu Al- Kahfi Bogor Tahun 2022 dengan daun sirih hijau menggunakan paired sample t-test diperoleh beda mean sebesar 3,80 dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perubahan keputihan pada remaja putri di Pondok Pesantren Terpadu Al- Kahfi Bogor Tahun 2022 sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun sirih hijau. Dengan demikian dapat diartikan bahwa air rebusan daun sirih hijau terbukti efektif untuk menurunkan kejadian keputihan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa cairan keputihan yang semula banyak, berbau, terasa gatal menjadi berkurang ketika diberikan air rebusan daun sirih hijau.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas terdapat adanya pengaruh pemberian air rebusan daun sirih hijau terhadap kejadian keputihan pada remaja putri dan sejalan dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa menjadi alternatif untuk pengetahuan remaja putri tentang keputihan.

Daun sirih hijau dipercaya memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan. Dimana salah satu manfaatnya untuk keputihan dan untuk menjaga kebersihan vagina. Daun sirih diketahui memiliki kandungan senyawa kimia bernama eugenol. Senyawa ini bersifat anti jamur yang dapat membunuh jamur candida albicans, yang diketahui sebagai salah satu penyebab terjadinya keputihan. Selain bersifat anti jamur, daun sirih juga bersifat anti bakteri. Salah satu bakterinya yaitu bernama neisseria gonorrhoeae sifat anti bakteri ini dipercaya karena adanya kandungan polifenol dan flavonoid di dalamnya. (Tri Fny Widayati, Priharyanti Wulandari 2021).

D.Penutup

- 1.Rata – rata kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Muhammadiyah Rambah sebelum diberikan air rebusan daun sirih adalah 7.35 tertinggi yaitu 9 dan terendah yaitu 6 dengan standar deviasi 1.089.
- 2.Rata – rata kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Muhammadiyah Rambah sesudah diberikan air rebusan daun sirih hijau adalah 5.55 tertinggi yaitu 7 dan terendah yaitu 5 dengan standar deviasi 0.68.
- 3.Hasil analisis didapatkan bahwa terjadi penurunan kejadian keputihan sebanyak 20 responden. Nilai rata rata yang diperoleh sebelum dan sesudah dengan SD 1.800 dan SE 0.767. Hasil uji statistik diperoleh nilai p- value sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 gagal diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun sirih hijau terhadap penurunan keputihan pada remaja putri di SMA Muhammadiyah Rambah.

Daftar Pustaka

Anggaraini, D. (2016) 'Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Cara Mencegah Keputihan di SMA Dwijendra Denpasar Tahun 2016'.

- Astuti, N. (2020). Uji Konsentrasi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper Betle L.*) Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes Aegypti*. SKRIPSI
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Eduwan, J. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71-77.
- Fuadi S. Efektivitas ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* in vitro [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
- Gill R, Ganatra B, Althabe F. WHO essential medicines for reproductive health. *BMJ Glob Heal*. Published online 2019. doi:10.1136/bmjgh-2019-002150
- Gunawan, A., Eriawati, E., & Zuraidah, Z. (2018, April). Pengaruh pemberian ekstrak daun sirih (*piper sp.*) terhadap pertumbuhan jamur *candida albicans*. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan* (Vol. 3, No. 1). Imelda., Susilawaty, E., Sari, L. A., Kusmaryati, P., & Andrian, K. W. (2023). Vaginal Discharge, Health Promotion Model Theory C. *Jurnal Imiah Obsgin*, 15(2).
- Kusumastuti, Rahmadhani, W., & Prabandari, F. (2022). *Increasing Elderly Knowledge Menopause and Physical Health Through Tera Exercise in Selokerto Village, Kebumen Regency*. 217–221.
- Kusmiran. Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Salemba Medika; 2016
- Kusmiran, E. (2020). Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita,. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, I., & Ramadani, A. P. (2021). Prevalensi Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 11 Kota Jambi Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 27-34.
- Marhaeni, Gusti Ayu. Keputihan pada wanita. *Jurnal Skala Husada*. 2016; 30 - 38
- Marwoko, Gatot. 2019. Psikologi Perkembangan Masa Remaja. Tasyri :
Jurnal Tarbiyah Syariah-Islamiah 26.1 :60-75
- Mularsih S, Elliana D. Analisis Perilaku Pencegahan Keputihan Patologi Pada Remaja Putri Di Kabupaten Demak. *J Ilm Matern [Internet]*. 2019;III(2):6772.
- Ningtias A.F., & Asyiah LN. (N.D.). (2014) Manfaat Daun Sirih (*Piper betle L*) sebagai Obat Tradisional Penyakit dalam di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep Madura. 3-6
- Prabawati. (2019a). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pilaku pencegahan keputihan remaja. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2248>
- Pujiningsih, E., & Hadi, S. (2019). Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas X Dan Xi Di Ma Hidayaturrahman Nw Menggala. 7(2), 2017–2020.
- Sakinah D., & Misfadhila S. 2020. Review of Traditional Use, Phytochemical and Pharmacological Activity of *Piper Betle L.* 5(September), 59-66.
- Santrock, John W. (2020). *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2.* (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga
- Satriani, T., Wathan, F. M., Silaban, T. D. S., Riski, M., & Ismed, S. (2022). The Relationship Between Attitudes, Vulva Hygiene And Diet With The Incidence Of Vaginal Discharge In Students Of The Midwifery Study Program At Universitas Kader Bangsa Palembang In 2022. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 75-83.
- Sari, Y., & Apriyani, T. (2022). KEPUTIHAN TERHADAP PRAKTEK PERSONAL HYGIENE KELAS XI DI SMA KARYA IBU PALEMBANG *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang* Vol.11 No. 2, September 2022, 11(2), 14–17.
- Sarwono, S.W. Psikologi Remaja, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindi ; 2019
- Suyenah, Y., & Dewi, M.K.(2022). Efektivitas Penggunaan Rebusan Daun Sirih Hijau terhadap Kejadian Keputihan pada Remaja. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4): 151155
- Fitria, R., Aldriana, N., Wulandari, S., Handayani, Y. E., Andria, Wahyuni, R., & Zulfikri. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KEBIDANAN* (R. Fitria (ed.)).
- Handayani. (2018). Hubungan Pemakaian Pembersih Vagina Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri. *Bidan Prada J Publ Kebidanan Akbid Ylpp Purwokerto*. 2018;4(01).

- Hurlock, E. B. (2016). Adolescence Development. *Child Development Journal*, 5, 63-80. <https://doi.org/10.2307/1125797> <https://www.jstor.org/stable/1125797>
- Kementrian Kesehatan RI, (2019), Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI, (2024), Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- WHO. (2020). *Maternal Mortality: World Health Organization; 2020*
- William Key dalam (Jahja, 2019), *Moral Education; A Sociological Study Of The Influence of Society, Home And School*, London; George Allen And Unwin
- Widayati P, Tri Eny Wulandari, P. (2021). Penerapan Rebusan Daun Sirih Dalam Mengatasi Keputihan Pada Remaja Di Perum Manunggal Kelurahan Kauman Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 26–32.
- Yulianti, L., Rahayu, S., Wahidin, & Raidanti, D. (2021). Ekstrak Daun Sirih untuk Keputihan pada Wanita Usia Subur di SMA Negeri 1 Wanayasa Purwakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2): 436-441.
- Zuhrotun L. 2018. Review Artikel: Potensi Khasiat Obat Tanaman Marga Piper: Piper Nigrum L. Piper Retrofractum Vahl., Piper Betle Linn., Piper Cubeba L. dan Piper Crocatam Ruiz & Pav. *Jurnal Farmaka*, 16 (3).